

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *CEO Duality*, *Woman on Board*, Profitabilitas, Struktur modal terhadap financial distress dengan kompetisi sebagai pemoderasi. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di negara-negara manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 35 perusahaan. Data diolah dengan menggunakan *software* SPSS.

Penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan. Pertama, Kehadiran *Woman on Board* dapat meningkatkan kondisi *financial distress*. Kedua, Adanya struktur modal mampu mengurangi risiko terjadinya *financial distress*. Ketiga, Kompetisi mampu meningkatkan pengaruh struktur modal dalam mengurangi terjadinya *financial distress*. Keempat, *CEO duality*, Profitabilitas, dan kompetisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk manajemen perusahaan manufaktur di Indonesia terutama terkait strategi dalam mengantisipasi terjadinya *financial distress* di perusahaan masing-masing. Para direksi dan komisaris perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan struktur permodalannya guna menghindari terjadinya *financial distress* di perusahaan. Selain itu, dengan penguatan struktur permodalan, perusahaan dapat bersaing di pasar yang dapat berimplikasi pada profitabilitas perusahaan.

SUMMARY

This research aims to analyze the relationship between CEO Duality, Woman on Board, Profitability, Capital Structure and financial distress with competition as a moderator. This research is correlational research with a quantitative approach. The population in this study is all companies in manufacturing countries registered on the IDX for the 2020-2022 period. The number of samples in this research was 35 companies. Data was processed using SPSS software.

This research has several conclusions. First, the presence of a woman on board can increase financial distress. Second, the existence of a capital structure can reduce the risk of financial distress. Third, competition can increase the influence of capital structure in reducing the occurrence of financial distress. Fourth, CEO duality, profitability and competition do not have a significant influence on financial distress.

Findings of this research are expected to provide benefits to the management of manufacturing companies in Indonesia, especially regarding strategies for anticipating financial distress in their respective companies. Company directors and commissioners are expected to be able to optimize their capital structure to avoid financial distress in the company. In addition, by strengthening the capital structure, companies can compete in the market which can have implications for the company's profitability.